

ABSTRAK

Lembaga keuangan khususnya bank mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menjamin kelangsungan pembangunan ekonomi nasional. Pada hakekatnya bank harus dapat melaksanakan tugas pokoknya yaitu menerima dana dan memberikan kredit dalam eksistensinya menjalankan kebijaksanaan pemerintah di bidang keuangan, moneter dan perbankan, sehingga membawa iklim baru bagi dunia perbankan di Indonesia.

Pemberian kredit harus dikelola dengan baik karena penilaian kinerja kredit dapat berpengaruh terhadap perolehan laba. Kinerja kredit dapat dinilai berdasarkan peraturan Bank Indonesia, yaitu seperti perhitungan rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP).

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode yang menggambarkan keadaan bank pada saat periode yang dianalisa, kemudian menganalisa sesuai dengan bidang yang dipelajari penulis.

Dari hasil penelitian diketahui kinerja kredit PT. Bank Buana Indonesia, Tbk masih dapat dikatakan baik. Selain itu juga, prosentase kontribusi pendapatan kredit terhadap pendapatan meningkat setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa kredit memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan bank. Besarnya korelasi antara kinerja kredit dengan laba adalah 0,9574. Kemudian didapat besaran koefisien penentu sebesar 91,65%, yang berarti bahwa sebesar 91,65% dari laba dipengaruhi oleh kinerja kredit dan sisanya sebesar 8,35% berarti bahwa laba dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Secara keseluruhan kinerja PT. Bank Buana Indonesia, Tbk yang berkaitan dengan kinerja kredit dan laba dilihat dari rasio-rasio keuangannya adalah baik. Hanya saja apabila dilihat dari rasio efisiensi usaha masih menunjukkan kinerja yang kurang baik.

Agar kelangsungan kehidupan bank dapat terjamin, maka bank harus menaruh perhatian sepenuhnya terhadap masalah perkreditan. Hal ini disebabkan karena sumber pendapatan bank yang terbesar berasal dari bunga kredit. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan analisa kredit sehingga dapat mengurangi jumlah kredit bermasalah.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penilaian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.6 Hipotesa	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Keuangan	11
2.1.1 Pengertian Keuangan	11
2.1.2 Definisi Manajemen Keuangan	11

2.2	Bank	12
2.2.1	Definisi Bank	12
2.2.2	Asas Bank	14
2.2.3	Fungsi Bank	15
2.2.4	Jenis-jenis Bank di Indonesia	15
2.2.5	Hakekat Mobilisasi Dana Bank	18
2.2.6	Sumber-sumber Dana Bank	19
2.2.6.1	Dana Pihak Kesatu (Dana dari Modal Bank Sendiri)	20
2.2.6.2	Dana Pihak Kedua (Dana Pinjaman dari Pihak Luar)	21
2.2.6.3	Dana Pihak Ketiga (Dana dari Masyarakat) ..	23
2.2.7	Resiko Bank	24
2.3	Kredit	26
2.3.1	Pengertian Kredit	26
2.3.2	Sasaran dan Tujuan Kredit	28
2.3.3	Fungsi Kredit	29
2.3.4	Unsur-unsur Kredit	29
2.3.5	Manfaat Kredit	30
2.3.6	Jenis-jenis Kredit	34
2.3.7	Prosedur Pemberian Kredit	38
2.3.7.1	Permohonan dan Persiapan Kredit	39
2.3.7.2	Penilaian Kredit	40

2.3.7.3	Pemutusan Pemberian Kredit	41
2.3.7.4	Pelaksanaan dan Administrasi Kredit	41
2.3.7.5	Pengawasan Kredit	42
2.3.8	Analisa Kredit	42
2.4	Kinerja Kredit	45
2.4.1	Pengertian Kredit Bermasalah	45
2.4.2	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	46
2.4.3	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	50
2.4.4	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	51
2.5	Keterkaitan Kinerja Kredit dan Laba	52
2.6	Analisa Rasio Keuangan	53
2.6.1	Pengertian Analisa Rasio Keuangan	54
2.6.2	Tujuan dan Kegunaan Rasio	54
2.6.3	Keunggulan dan Kelemahan Analisa Rasio Keuangan.	55
2.6.4	Klasifikasi Rasio Keuangan	57

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian	63
3.1.1	Sekilas Bank Buana	64
3.1.2	Manajemen dan Nama Dewan Komisaris dan Direksi..	66
3.1.3	Struktur Organisasi	68
3.1.4	Tata Kelola Perusahaan	69
3.1.5	Produk dan Jasa	73

3.1.6	Jaringan Kantor	79
3.2	Metode Penelitian	81
3.2.1	Jenis Data	81
3.2.2	Jenis Penelitian	82
3.2.3	Variabel Penelitian	83
3.2.4	Teknik Pengolahan Data	84
3.2.5	Lokasi dan Waktu Penelitian	88

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Menganalisis Kinerja Kredit	89
4.1.1	Jumlah Kredit yang Diberikan	89
4.1.2	Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	91
4.1.3	Kualitas Aktiva Produktif	93
4.2.	Kontribusi Hasil Bunga Kredit terhadap Pendapatan	95
4.3.	Pengaruh Kinerja Kredit terhadap Laba	97
4.3.1.	Analisis Korelasi	98
4.3.2.	Koefisien Penentu	99
4.3.3.	Persamaan Regresi Linear Sederhana	99
4.3.4.	Uji Hipotesa	100
4.4.	Analisa Laporan Keuangan	103

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	117
------	------------------	-----

5.2. Saran 119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka singkat proses kerja bank	8
Gambar 1.2 Model penelitian	10
Gambar 3.1 Struktur organisasi	68

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1	Perkembangan jumlah kredit yang diberikan 90
Grafik 4.2	Perkembangan rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) 92
Grafik 4.3	Perkembangan kontribusi hasil bunga kredit terhadap Pendapatan 96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Penyebaran jaringan kantor 79
Tabel 4.1	Jumlah kredit yang diberikan 90
Tabel 4.2	Klasifikasi kolektibilitas kredit 91
Tabel 4.3	Hasil kontribusi bunga kredit terhadap pendapatan 95
Tabel 4.4	Hubungan antara kinerja kredit dan laba 97
Tabel 4.5	Perhitungan 98
Tabel 4.6	Neraca 103
Tabel 4.7	Laba rugi 104
Tabel 4.8	Perhitungan dan komponen CAR 109
Tabel 4.9	Kredit dan dana pihak ketiga 110